

# **LAPORAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI SERVER MENGINSTALL UBUNTU SERVER**



Dosen Pengampu :

Muhamad Ainurohman, S. Kom

Disusun Oleh :

Mohammad Khirzi Baihaqi (2502019)

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK  
PURBAYA TEGAL  
2025/2026**

Ubuntu adalah sistem operasi gratis dan sumber terbuka yang berbasis Linux, yang dikembangkan oleh Canonical Ltd. Dikenal karena kemudahan penggunaan, stabilitas, dan ekosistemnya yang luas, Ubuntu dapat digunakan pada berbagai perangkat seperti desktop, server, dan perangkat IoT. Nama "Ubuntu" berasal dari filosofi Afrika yang berarti "kemanusiaan kepada sesama", Ubuntu merupakan Operating System (OS) linux yang sangat populer dipakai oleh kebanyakan orang dikarenakan mudah dalam menkonfigurasi, instalasi, dan penggunaannya. Pada tutorial kali ini kita akan melakukan instalasi sistem operasi Ubuntu Server pada program Virtual Box.

Langkah pertama yang harus kita siapkan untuk melakukan instalasi sistem operasi Ubuntu server ini yaitu:

Virtual Box:

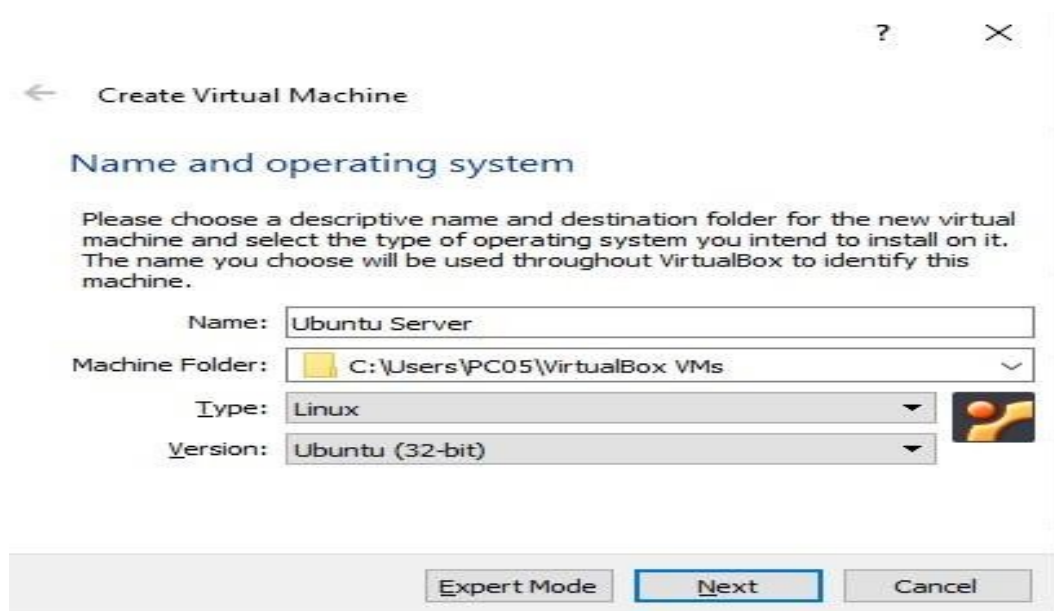
<https://www.virtualbox.org/wiki/Downloads>

Ubuntu Server:

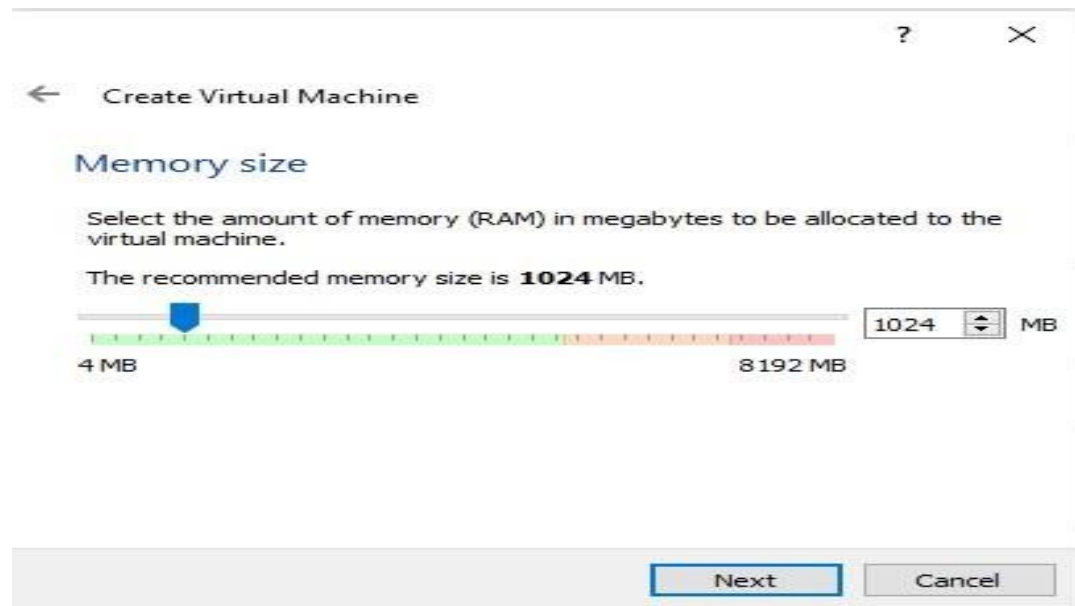
<https://ubuntu.com/download/server>

## Membuat Virtual Machine

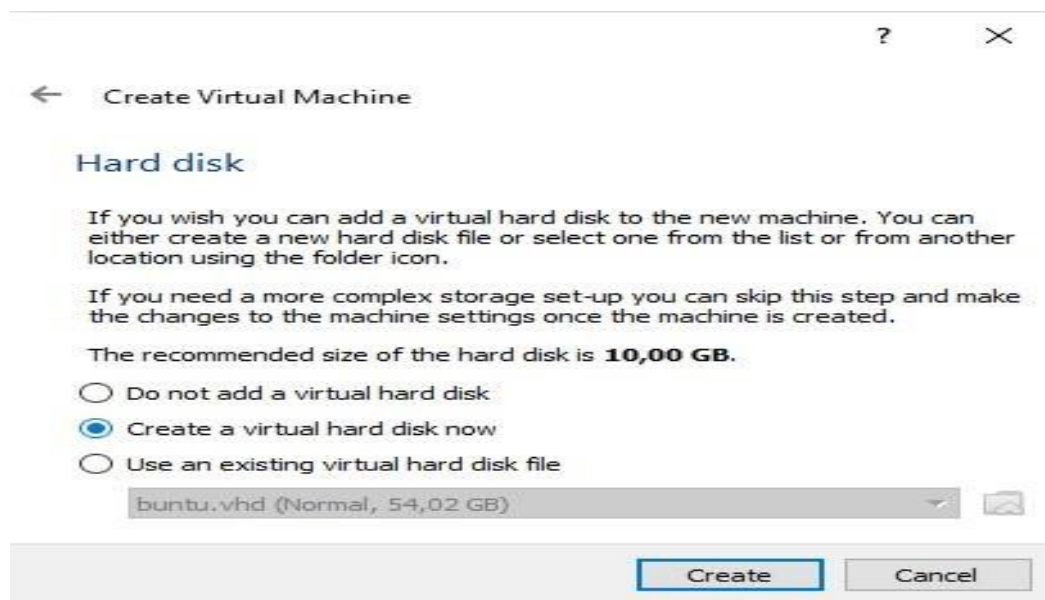
1. Tahap awal membuat Virtual Machine untuk Ubuntu Server, kita mulai dengan membuka apk Virtual Box lalu menekan tombol New. Beri nama VM sesuai keinginan. Pilih type : Linux Version: Ubuntu (32bit) lalu next



2. Untuk Memory Size kita boleh memasukkan berapa memory yang kita ingin gunakan untuk Virtual Machine tersebut, pada praktikum saya, saya akan menggunakan 1024MB.



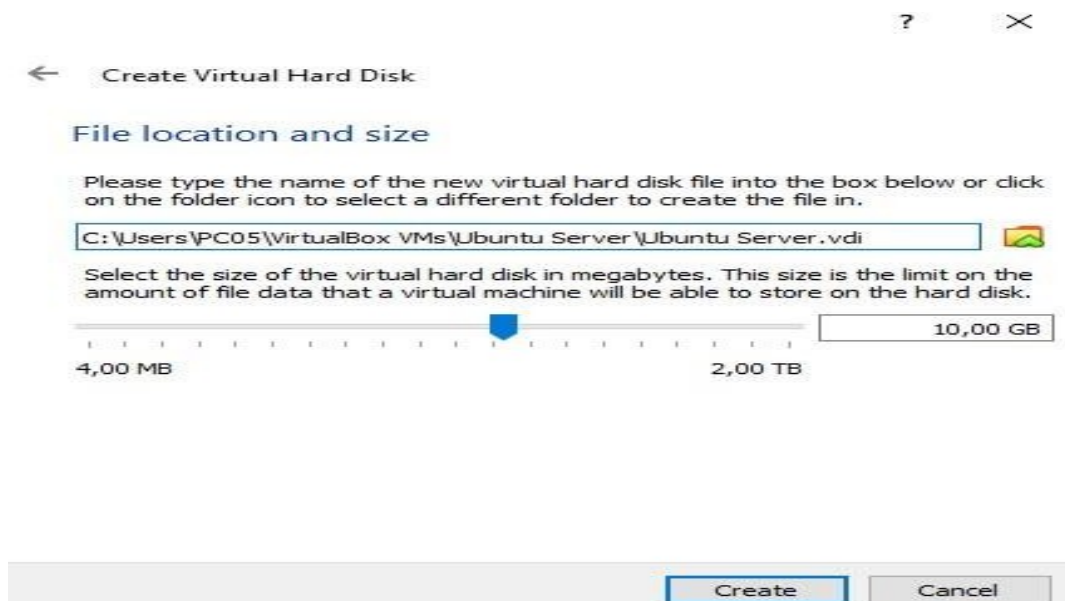
3. Untuk Hard disk karena kita akan membuat hard disk virtual baru, kita pilih option Create a virtual hard disk now.



4. Pada pilihan file type virtual hard disk kita pilih VDI



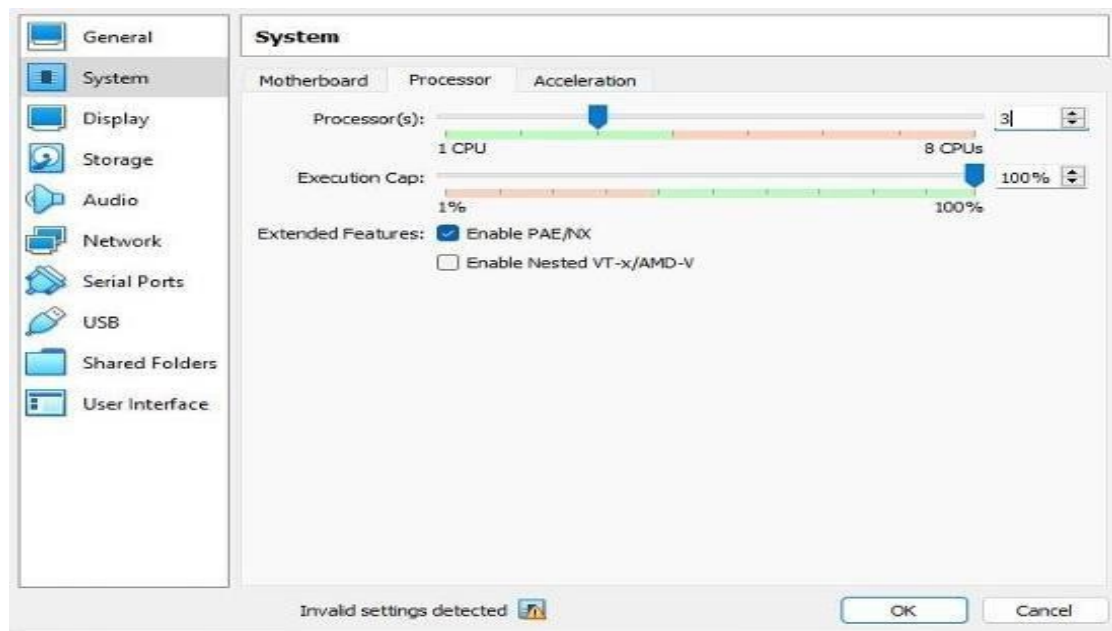
5. Pada tahap ini kita bisa mengatur file location yang kita inginkan, dan file size yang akan saya gunakan pada reskrimum sebesar 10 GB



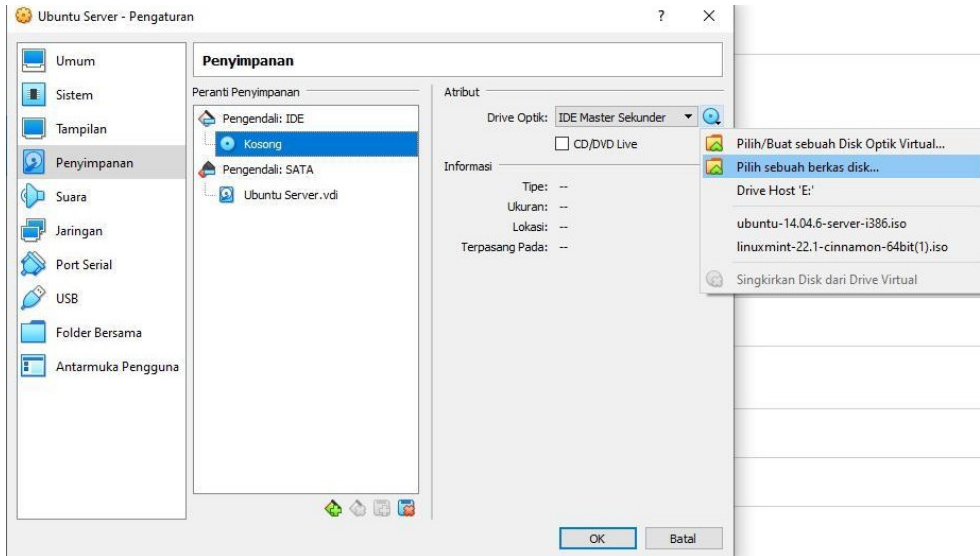
6. Pada storage on physical kita pilih dynamically allocated.



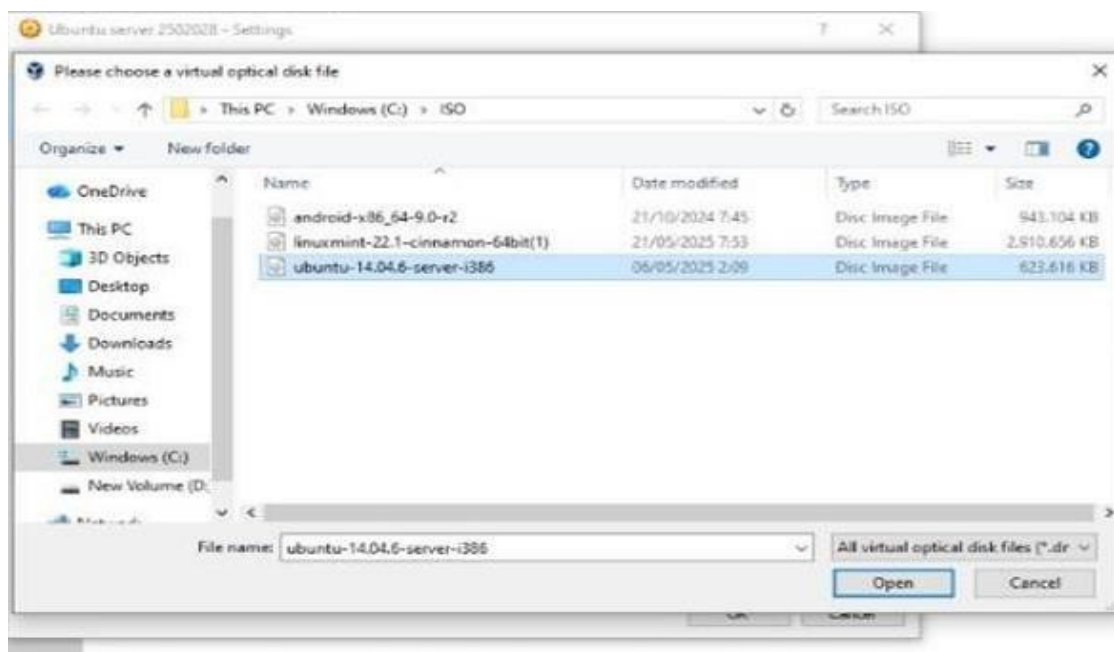
7. Jika sudah selesai kita tinggal menekan tombol create.
8. Setelah pembuatan Virtual Machine selesai selanjutnya klik Setting > System > Processor (atur core menjadi 3) agar performa yang didapat pada virtual mesin ini lebih optimal



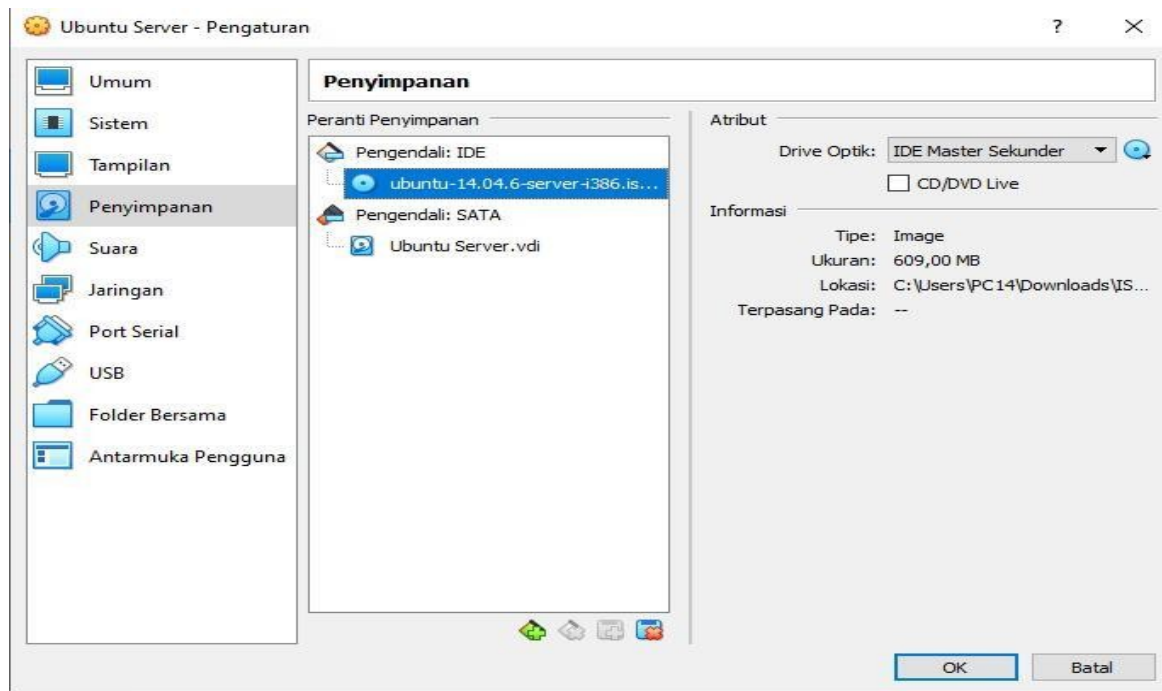
9. Pada menu Storage klik Empty > Optical Drive > Create a Visual Optical Disk (untuk menambahkan file Installer Ubuntu yang sudah didownload)



10. Kemudian cari file iso yang sudah di download jika sudah klik open.



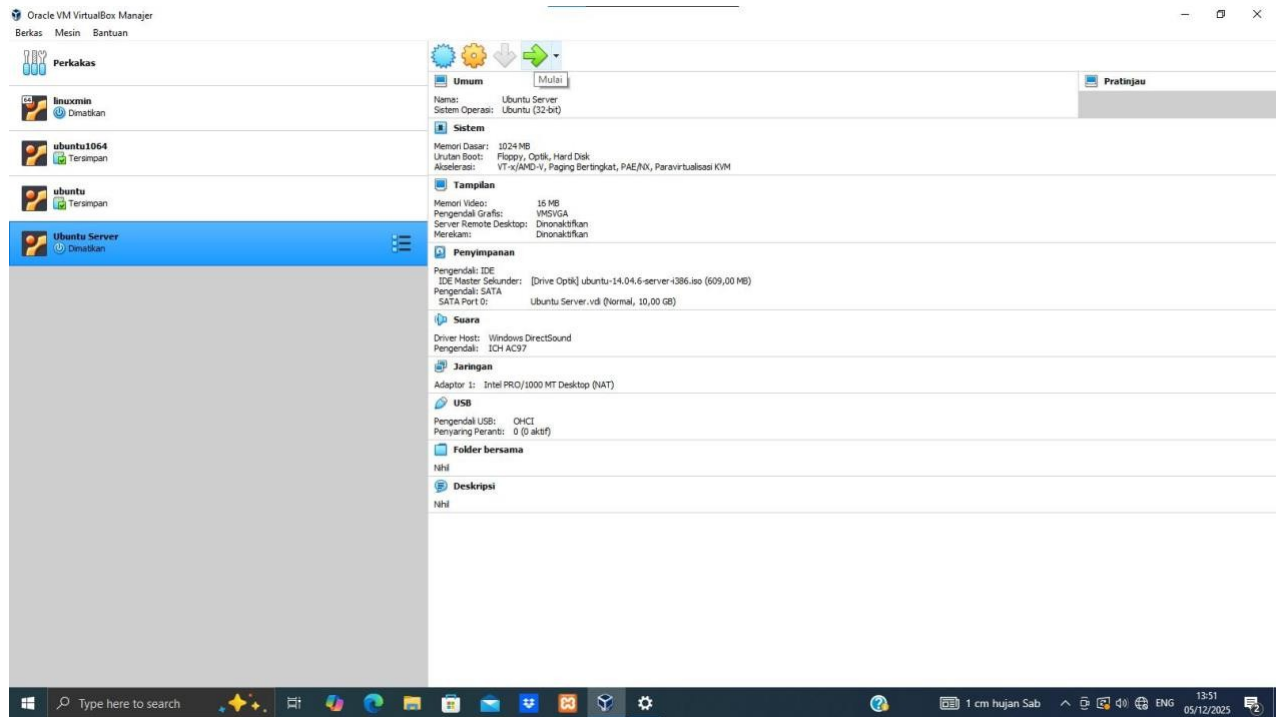
11. Setelah semuanya selesai klik ok.



## Memulai Instalasi Ubuntu Server 14.04

1. Setelah mesin virtual selesai dibuat, selanjutnya kita mulai nyalakan mesin virtual dengan menekan tombol Start atau mulai



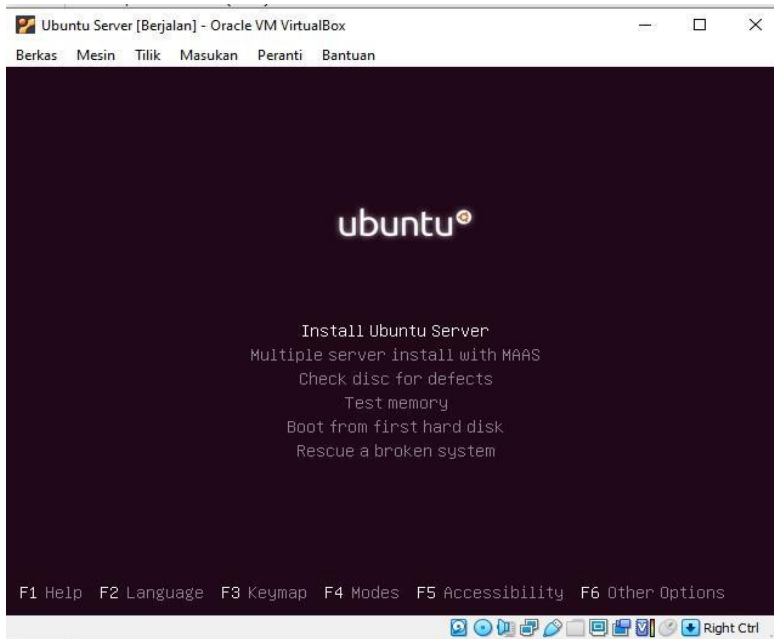


- Setelah file .iso Ubuntu Server berhasil dimuat, pilih bahasa selama instalasi berlangsung . Saya memilih bahasa “English”

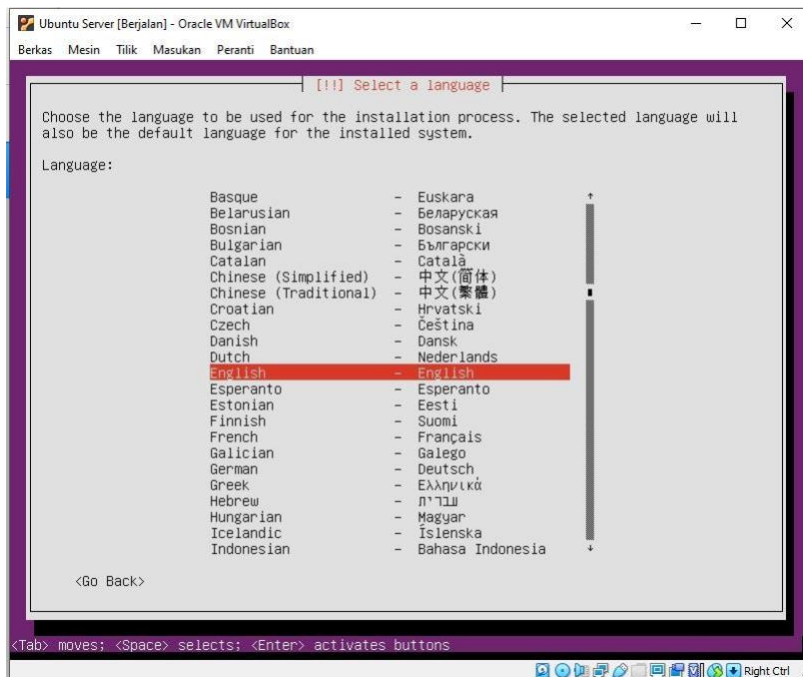




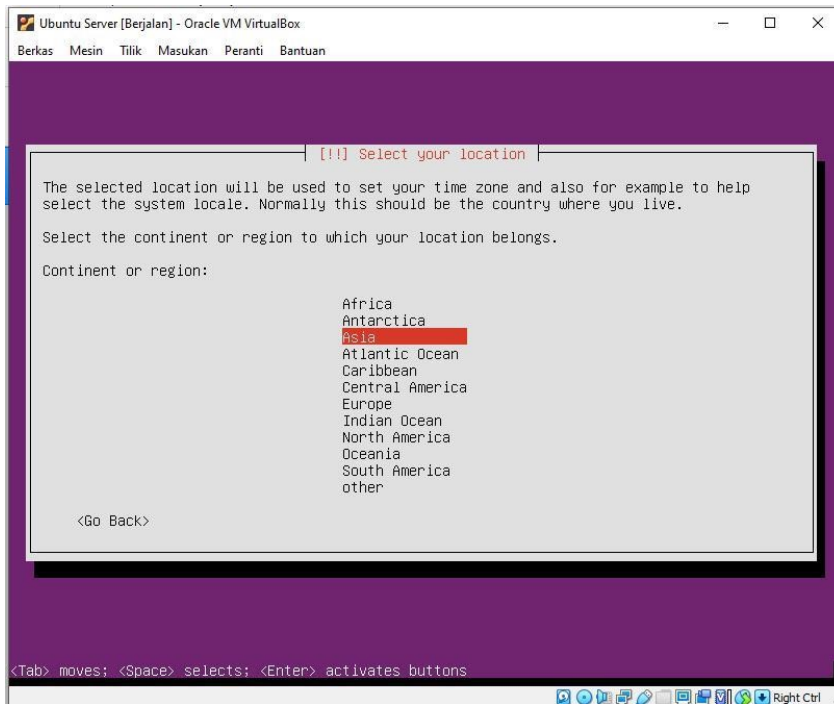
3. Setelah itu pilih “Install Ubuntu Server”



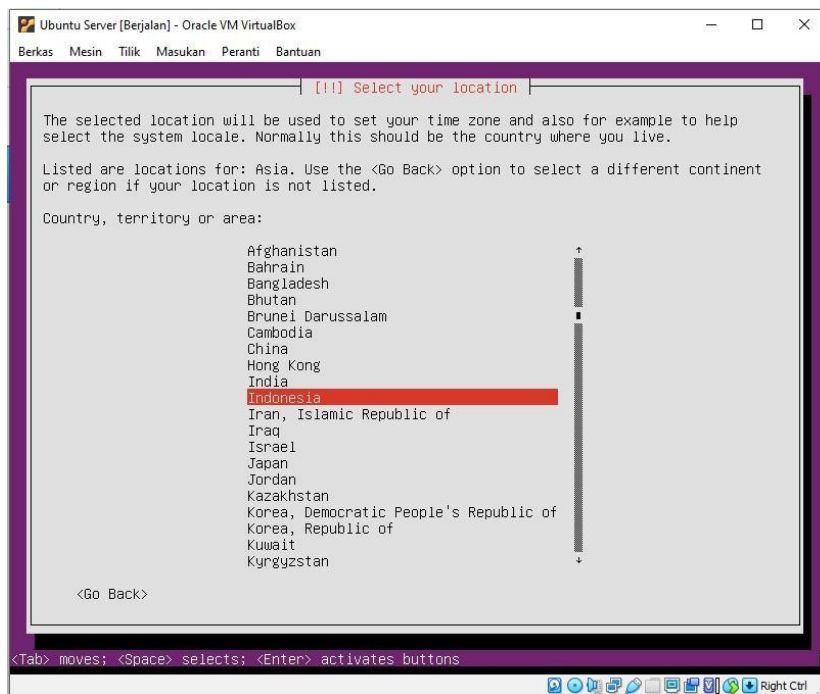
4. Proses instalasi sudah dimulai. Pertama-tama kita harus memilih bahasa yang akan digunakan oleh sistem. Saya memilih “English”



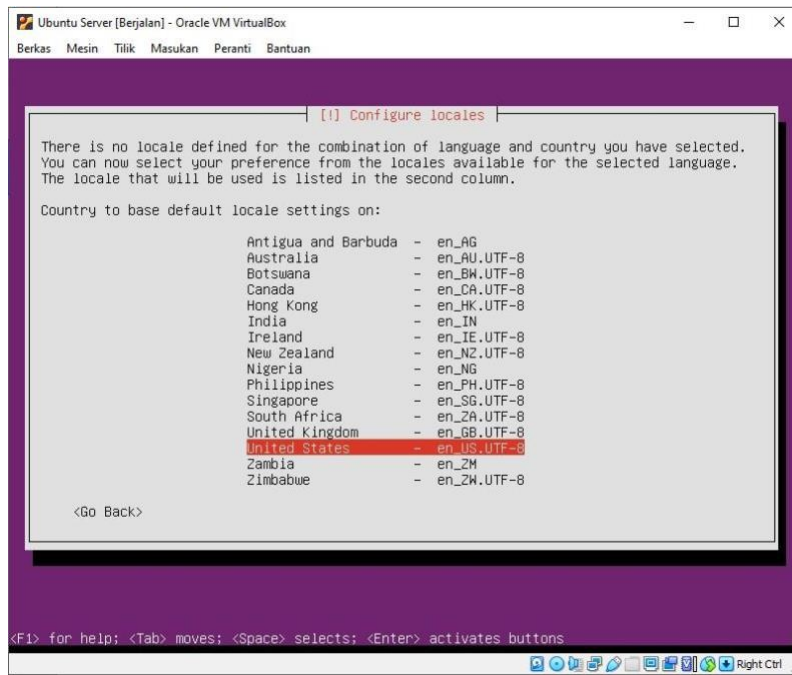
5. Pilih lokasi kawasan atau wilayah, pilihan wilayah juga akan memengaruhi time zone dalam sistem, di sini saya pilih “Asia”



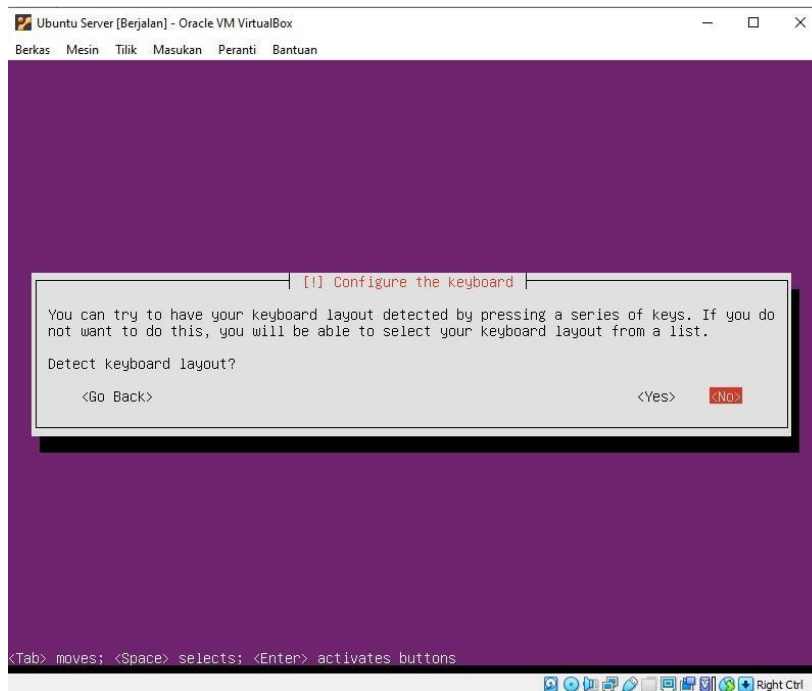
6. Pilih lokasi negara “Indonesia”



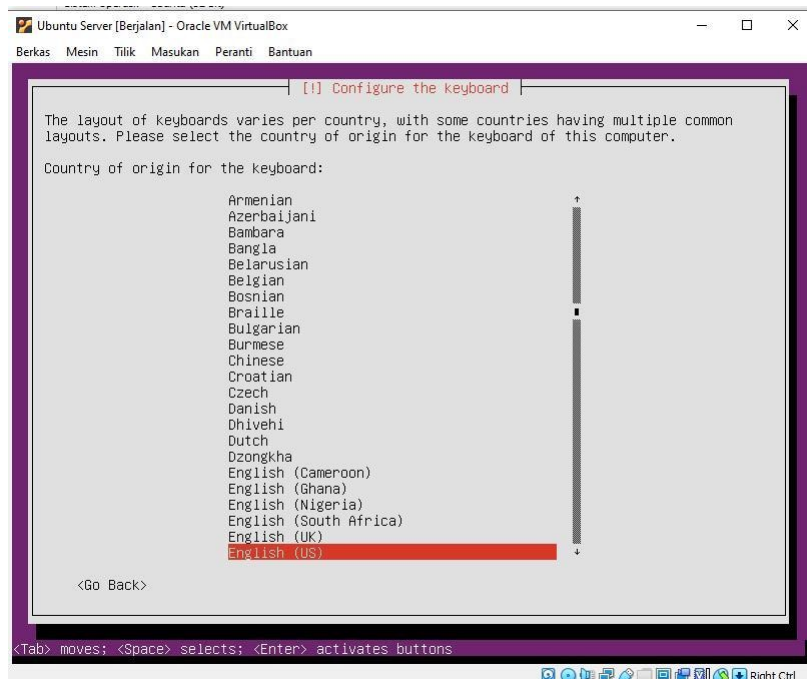
7. Pada tahap ini, saya menggunakan “United States”



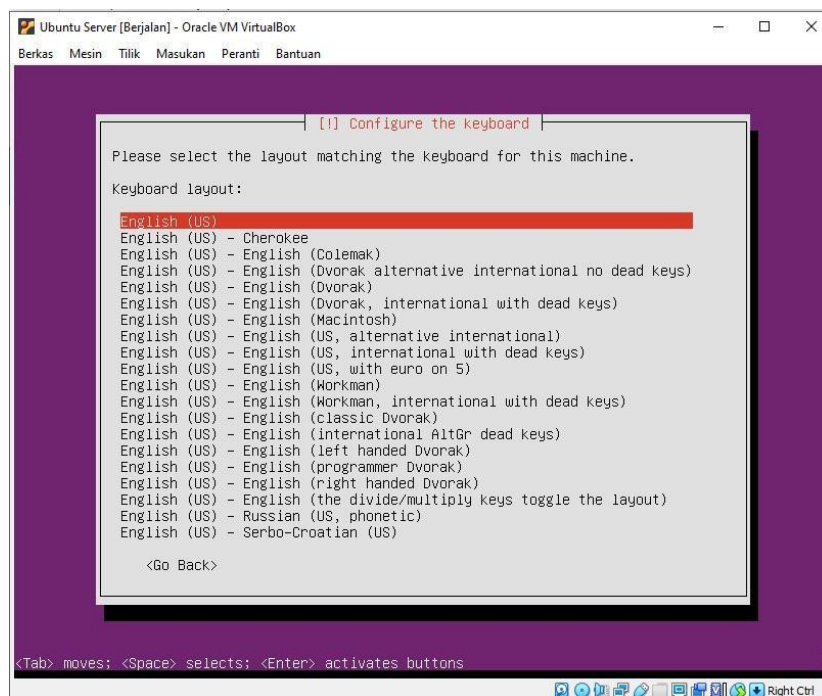
8. Pilih “No” pada Detect keyboard layout



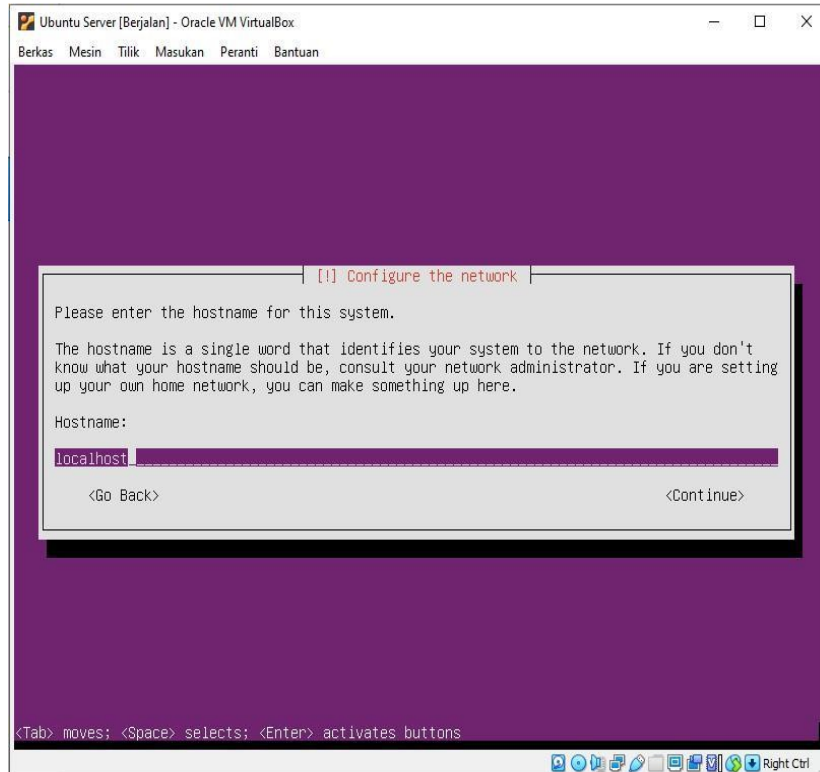
9. Pada konfigurasi keyboard layout. Saya menggunakan “English (US)”



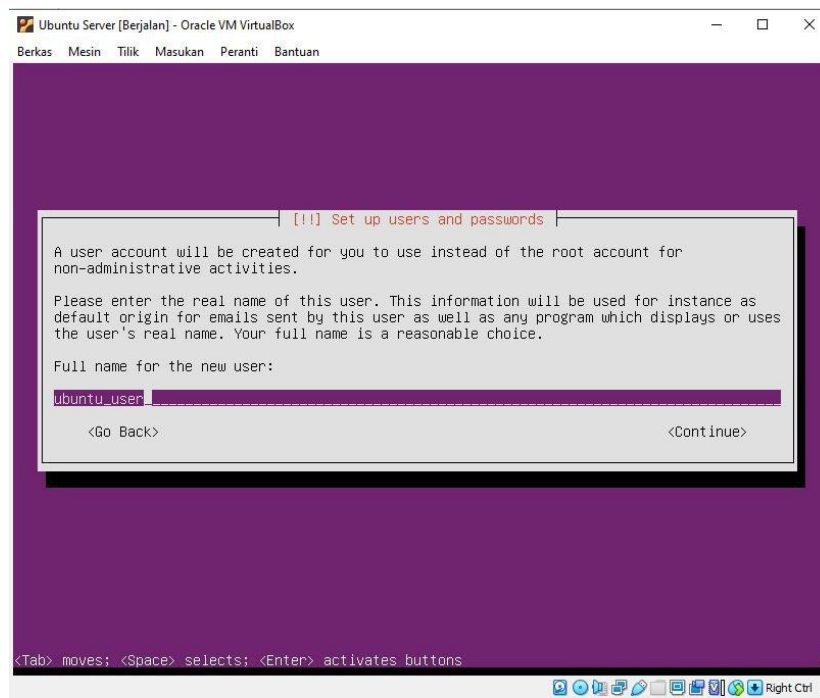
10. Masih tentang konfigurasi keyboard layout. Saya memilih “English (US)”



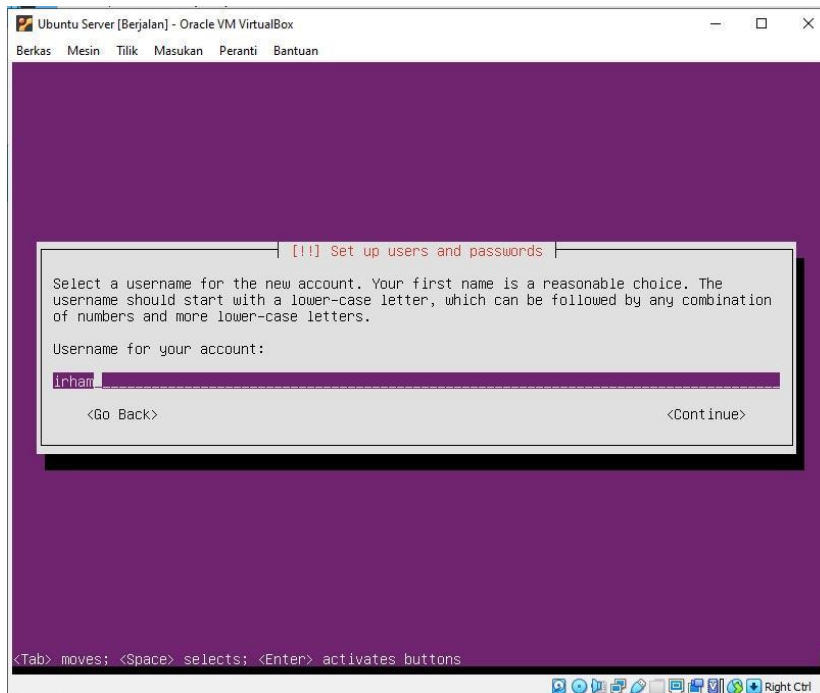
11. Pada layar konfigurasi jaringan. Masukkan nama localhost sebagai nama host



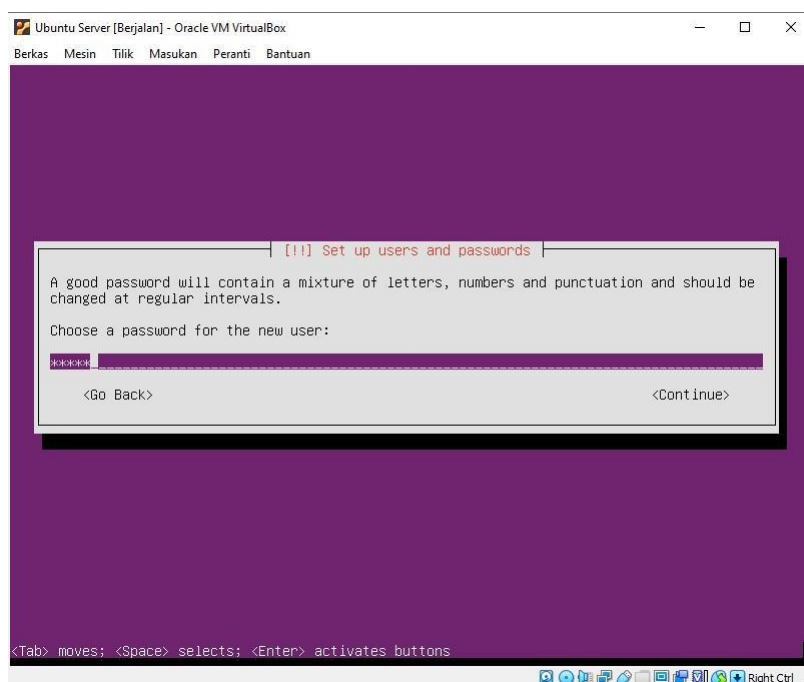
12. Input nama akun lengkap pengguna sebagai identitas (user account).



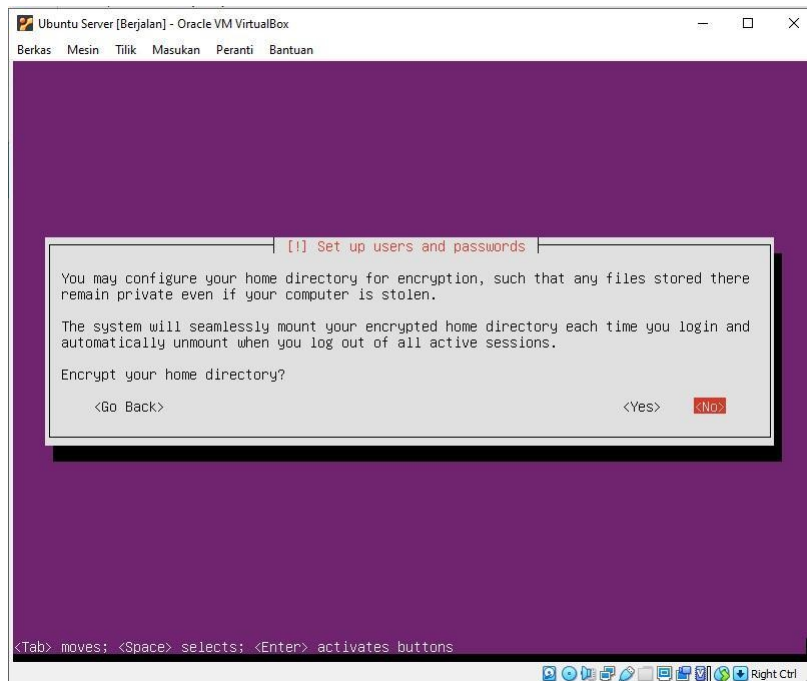
13. Input nama pengguna (username) digunakan untuk login ke Ubuntu nanti



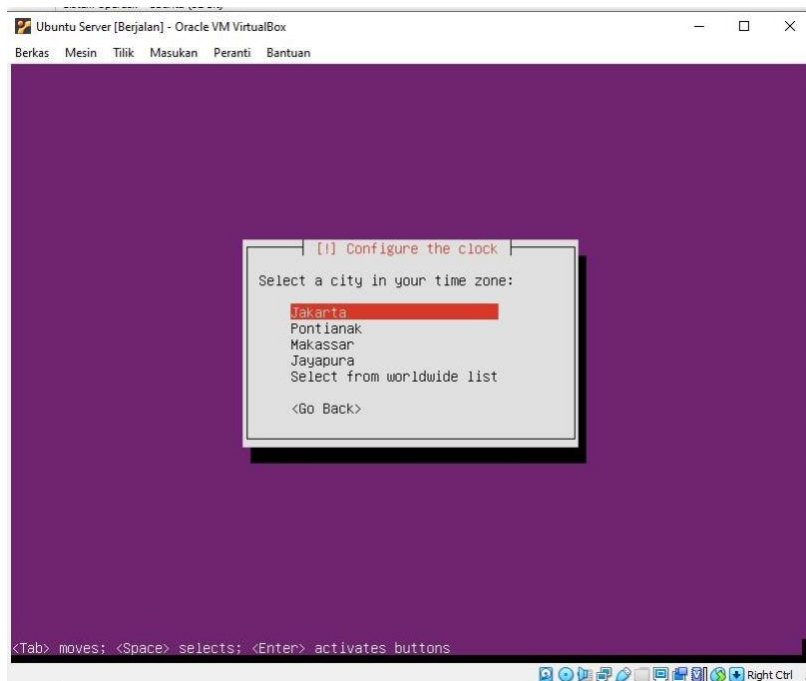
14. Input password, dan input ulang password untuk memastikan kata sandi sebelumnya sudah benar dan pilih “continue”



15. Pilih “Yes” akan mengenkripsi direktori home namun di sini saya pilih “no”

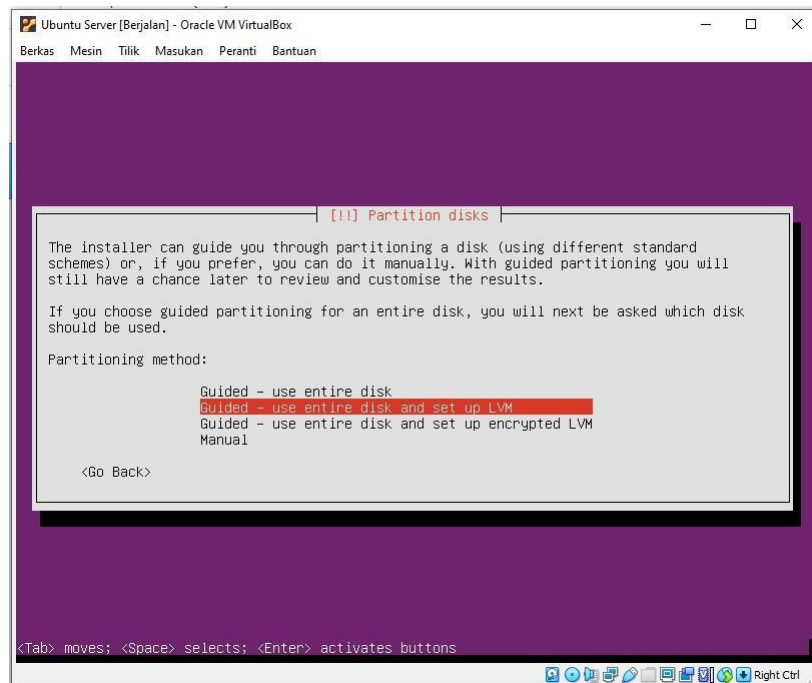


16. Saya memilih Jakarta sebagai zona waktu dalam sistem operasi Ubuntu ini

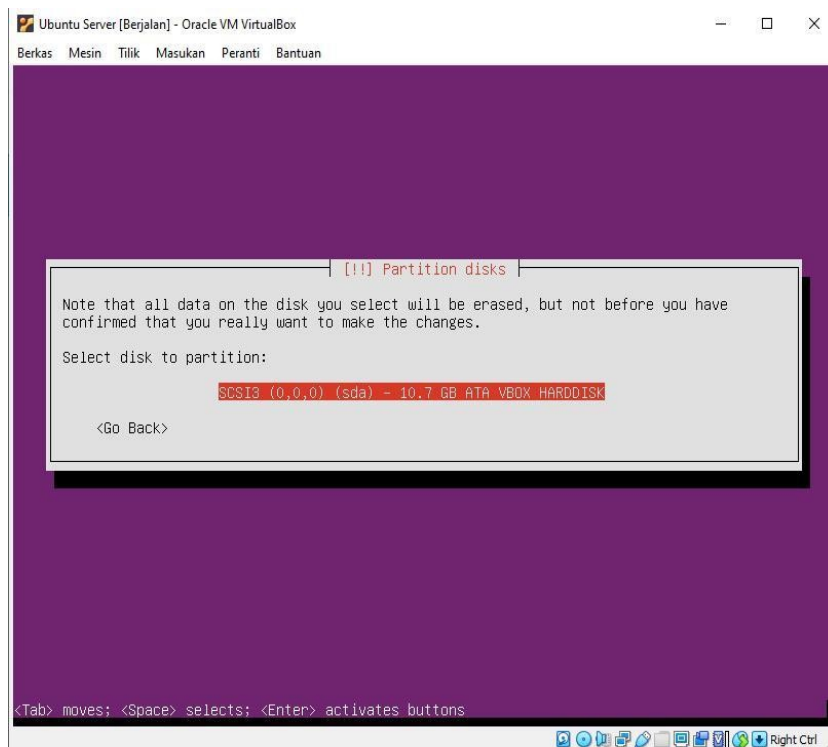




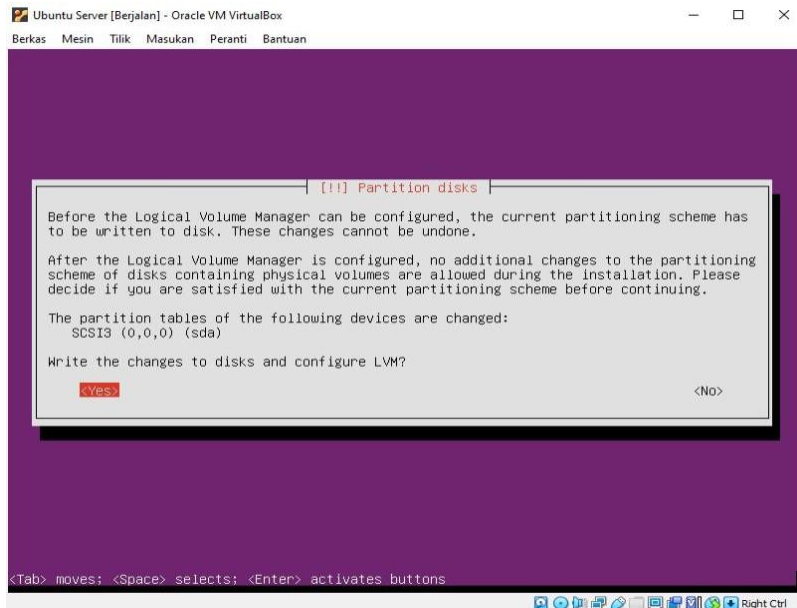
17. Pada tahap ini saya pilih "Guide - use entire disk and set up LVM " >enter



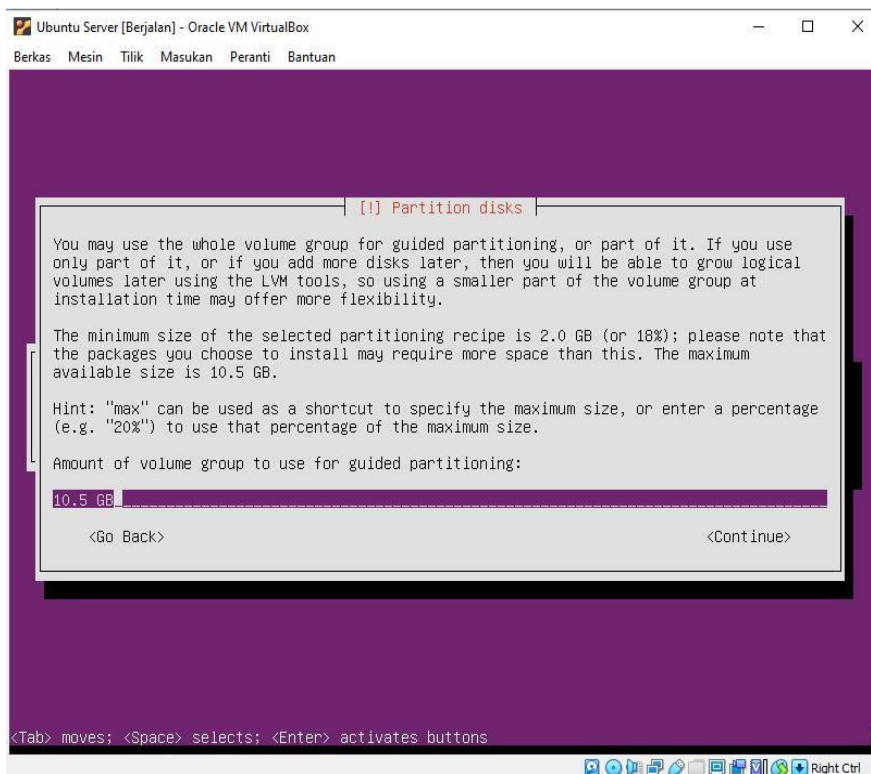
18. Tekan enter



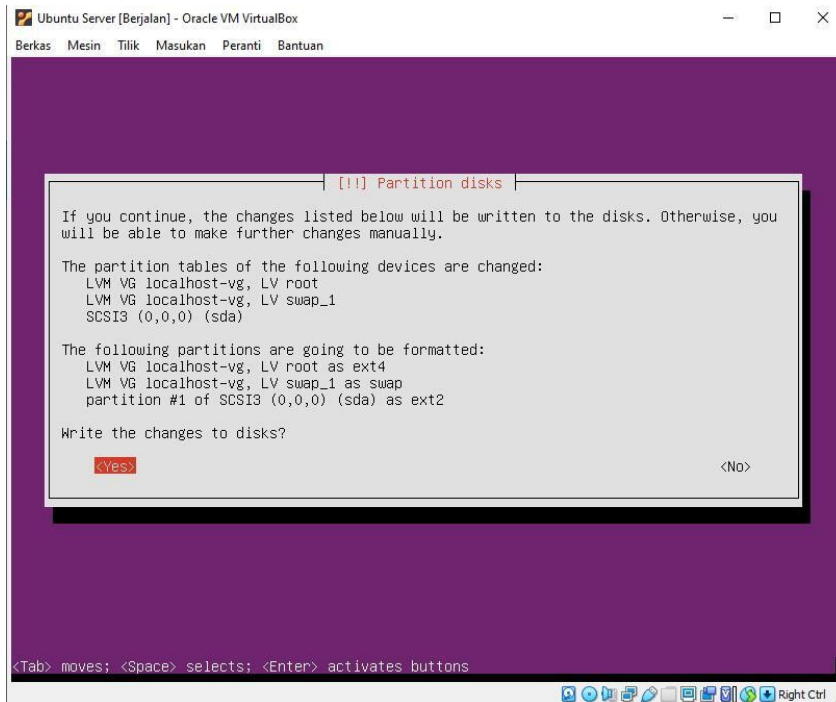
## 19. Pilih yes dan tekan enter



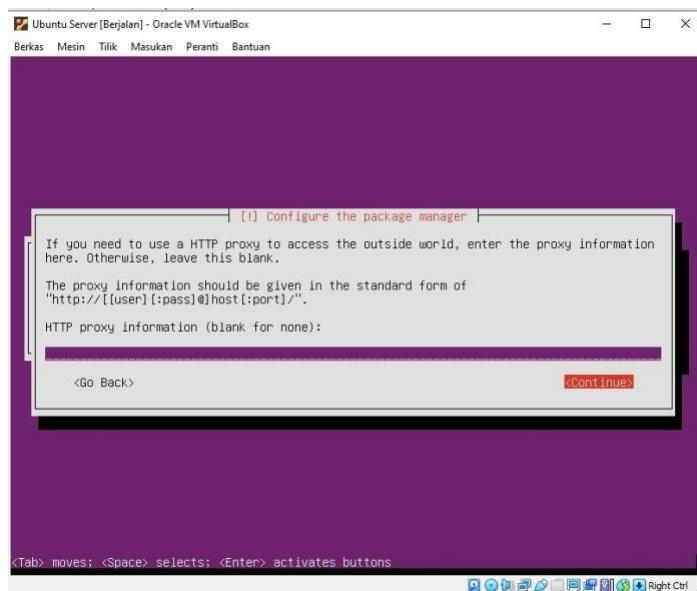
## 20. Saya akan pilih 10 GB untuk nilai volume group dan pilih continue



## 21. Pilih yes dan tekan enter

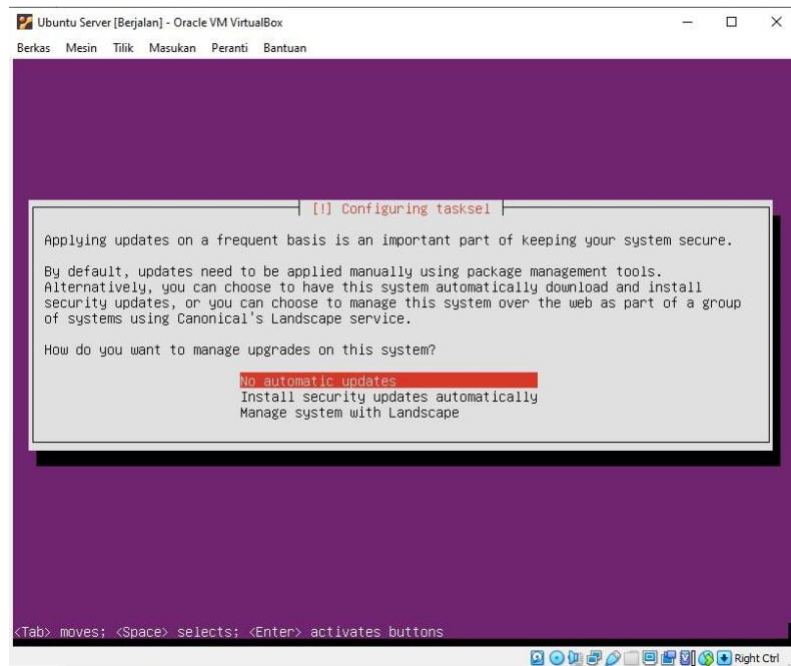


## 22. Di sini saya tidak akan menggunakan proxy jadi langsung "continue"

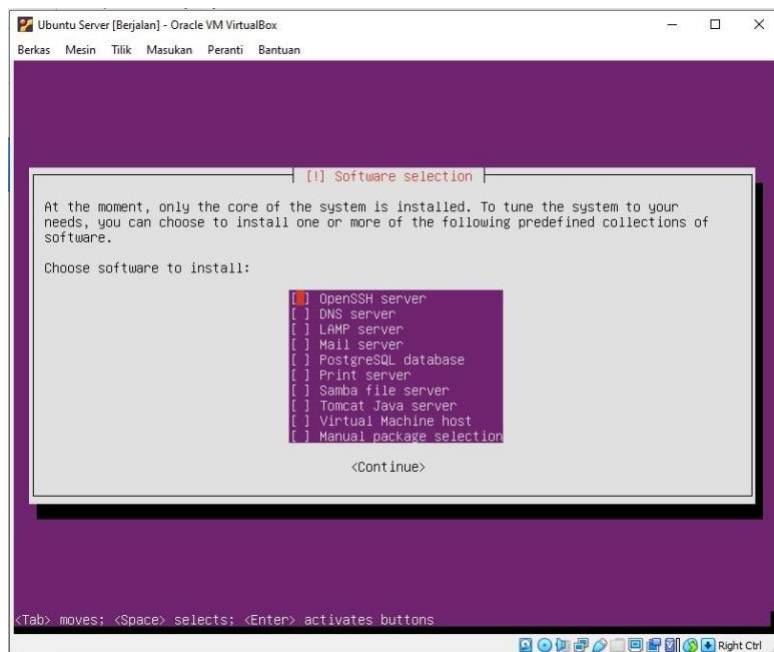


23. Proses instalasi.

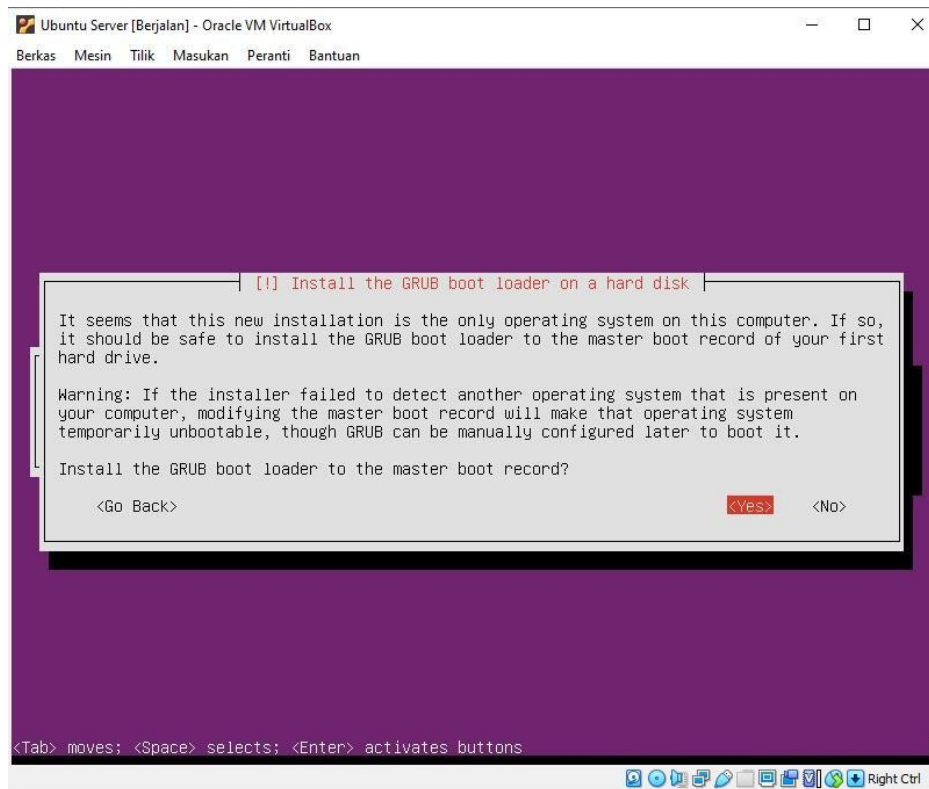
24. Selanjutnya pilih “No automatic Updates”



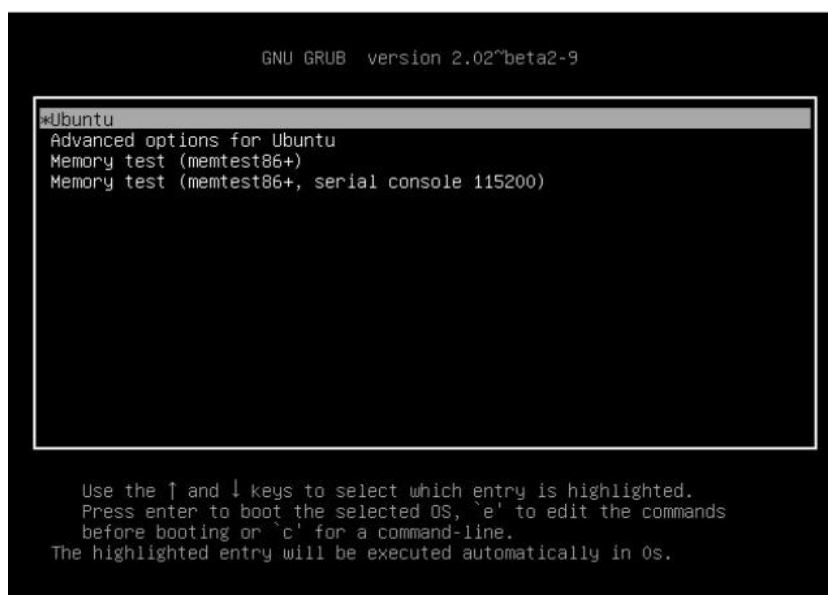
25. Pilih software yang akan diinstall langsung dengan menekan “Spasi” pada keyboard > continue



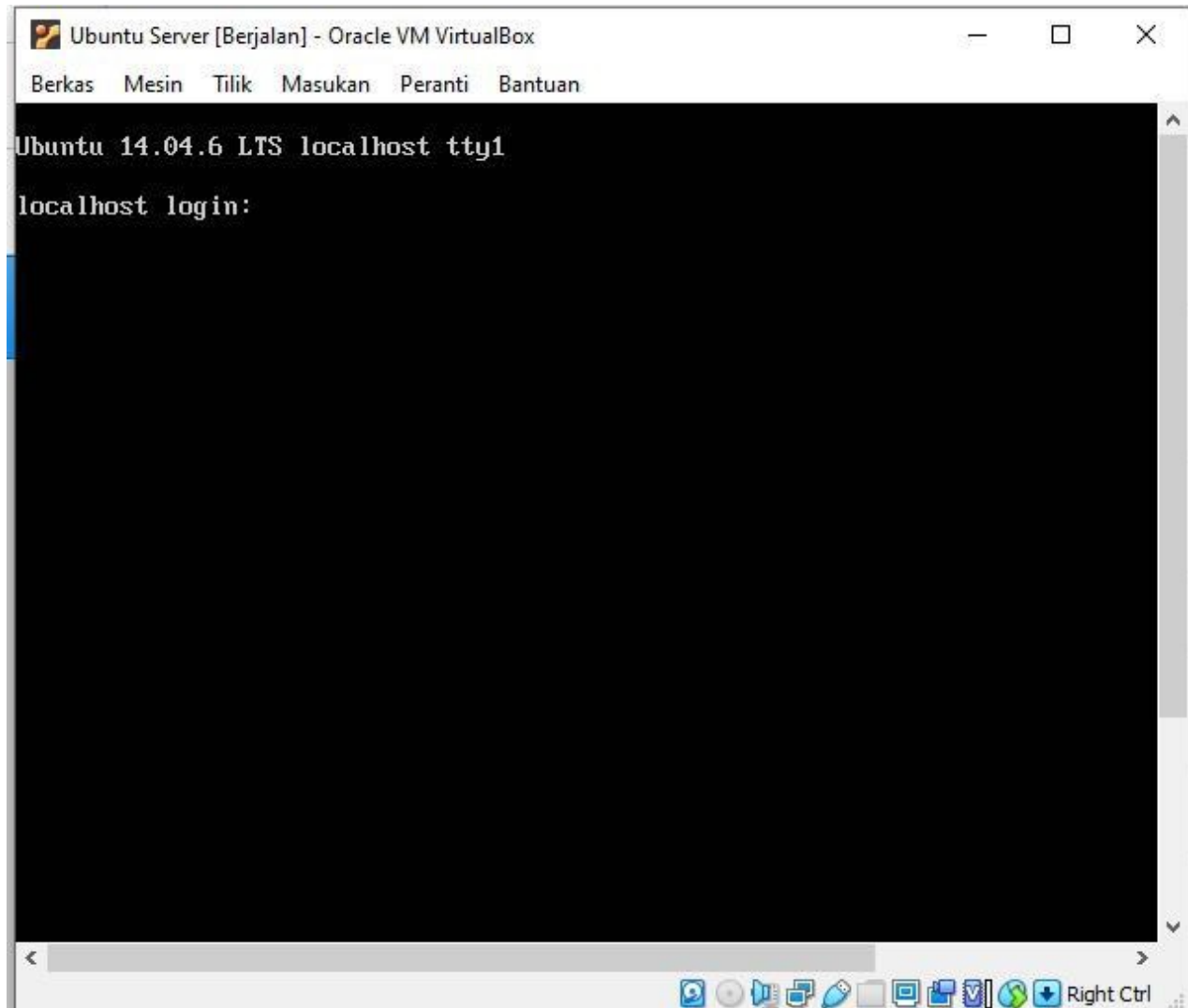
26. Pilih “Yes” jika ingin membuat GRUB loader di dalam hard disk



27. Saya proses instalasi selesai tekan enter untuk memberikan perintah reebot pada sistem



28. Input nama pengguna (username) dan kata sandi (password). Jika sudah terkonfirmasi, maka ubuntu server sudah siap digunakan.



Ubuntu 14.04.6 LTS localhost tty1

localhost login: ubuntu\_user

Password:

Login incorrect

localhost login: irham

Password:

Welcome to Ubuntu 14.04.6 LTS (GNU/Linux 4.4.0-142-generic i686)

\* Documentation: <https://help.ubuntu.com/>

System information as of Fri Dec 5 14:22:49 WIB 2025

System load: 0.0	Memory usage: 3%	Processes: 92
Usage of /: 10.0% of 8.50GB	Swap usage: 0%	Users logged in: 0

Graph this data and manage this system at:  
<https://landscape.canonical.com/>

0 packages can be updated.

0 updates are security updates.

Your Hardware Enablement Stack (HWE) is supported until April 2019.

The programs included with the Ubuntu system are free software;  
the exact distribution terms for each program are described in the  
individual files in /usr/share/doc/\*/copyright.

Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by  
applicable law.

irham@localhost:~\$